



SUSANTO DWIANTORO

Peduli Masalah Pendidikan Hingga Ekonomi Kerakyatan



**DPRD
KOTA YOGYAKARTA**

YOGYA (KR) - Susanto Dwi Antoro kembali dilantik sebagai anggota DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029. Periode kedua yang bakal dilakoni selama lima tahun ke depan tidak akan lepas dari aspirasi konstituennya. Terutama kepeduliannya pada masalah pendidikan, pariwisata, olahraga hingga ekonomi kerakyatan.

Selama periode pertama tahun 2019-2024, warga Warungboto ini menilai masih banyak harapan masyarakat yang perlu mendapatkan advokasi. Pada aspek pendidikan misalnya, pria yang akrab disapa Toro ini berharap di setiap keluarga miskin harus ada anak yang menjadi sarjana. Tentunya dengan pembiayaan dari negara supaya menjadi daya dorong penuntasan kemiskinan di keluarganya.

Begitu pula pada bidang pariwisata. Toro yang pada periode sebelumnya menjabat Ketua Komisi B menaruh perhatian pada keberadaan kampung wisata. Ketua Kelurahan Budaya Warungboto ini bahkan mendesak pemerintah bisa semakin serius mengembangkan kampung wisata. Bahkan kampung wisata bisa dikolaborasikan dengan kelurahan budaya guna menjadi kekuatan destinasi. "Ada 25 kampung wisata di Kota Yogya. Itu harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Ada beberapa wilayah yang belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga perlu direorganisasi. Dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan," tandasnya.

Termasuk dalam urusan olahraga, Toro menyebut jika fasilitas memadai maka bisa menunjang Yogya sebagai kota event. Dicontohkannya keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) yang banyak tersebar di wilayah. Selama ini, selain menjadi ruang interaksi sosial, fasilitas yang tersedia masih terbatas untuk taman bermain anak. Jika ditingkatkan dengan fasilitas olahraga maka aktivitas lainnya pun akan terdorong. Ketua Askot PSSI Kota Yogya ini juga menyoroti dari lima lapangan yang ada namun baru satu yang berstandar nasional. "Semoga tahun ini semua bisa berstandar nasional. Tidak hanya aktivitas olahraga masyarakat yang terwadahi namun juga menjadi daya ungkit aktivitas lain. Berbagai event bisa digelar di Yogya. Pelaku UMKM sekitar juga akan merasakan," urainya.

Oleh karena itu, ekonomi kerakyatan yang selama ini digawangi oleh pelaku UMKM juga ikut terwadahi. Dengan begitu maka organisasi perangkat daerah (OPD) terkait bisa ikut mengambil peran. Mulai dari standarisasi UMKM guna memetakan kelompok mana yang perlu mendapatkan pendampingan hingga mana saja yang sudah mampu mandiri agar bisa naik kelas. Dari standar itu pula dapat disinergikan menjadi sentra industri berbasis kawasan.

Apalagi, Toro yang lahir pada 25 Juli 1980 ini berangkat dari daerah pemilihan (dapil) 5 yang meliputi Kemantren Kotagede dan Umbulharjo. Dua kemantren tersebut selama ini banyak terdapat pelaku budaya, kampung wisata serta berbagai industri yang digeluti oleh UMKM.

(Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005